

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian mengenai implementasi algoritma *Linear Regression* dan SVR pada harga penutupan saham Bank Rakyat Indonesia didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Model prediksi harga penutupan saham Bank Rakyat Indonesia selama periode tahun 2018 hingga 2022 menggunakan algoritma *Linear Regression* memiliki rata-rata pola kenaikan sebesar 8.53% dan SVR dengan rata-rata pola kenaikan prediksi sebesar 8.56% hal tersebut menghasilkan selisih persentase pola yang kecil namun memiliki selisih nilai prediksi yang cukup besar dengan nilai aktual. Rata-rata selisih prediksi harga saham menggunakan algoritma *Linear Regression* sebesar 50.778, sedangkan algoritma SVR sebesar 50.725, dimana algoritma SVR memiliki nilai rata-rata selisih prediksi sebesar 0.053 lebih kecil daripada algoritma *Linear Regression*.
2. Hasil evaluasi model prediksi saham BRI dengan menggunakan algoritma *Linear Regression* dan SVR menunjukkan hasil bahwa algoritma *Linear Regression* memiliki performa yang lebih bagus dan lebih direkomendasikan dalam memprediksi harga saham pada penelitian ini dibandingkan SVR dengan nilai RMSE sebesar 69.920, sedangkan algoritma SVR menghasilkan RMSE lebih besar dengan selisih 0.004 sebesar 69.924.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang mungkin bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil selisih aktual dan prediksi yang cukup jauh, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode regresi atau forecasting yang lain seperti LSTM, Neural Network, ARIMA, *Random Forest Regression* untuk mendapatkan hasil RMSE lebih kecil dan hasil prediksi lebih baik.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model prediksi menjadi sebuah sistem atau aplikasi yang dapat bermanfaat untuk masyarakat melihat prediksi pergerakan harga saham.

